

# MENGENAL VARIAN DELTA COVID-19 DAN INFORMASI MUNCULNYA VARIAN KAPPA DI INDONESIA

Covid-19 varian Delta atau B.1.617.2 merupakan penyakit Covid-19 yang disebabkan oleh virus Corona yang telah **bermutasi**. Munculnya varian virus Corona baru ini pertama kali dilaporkan di India pada Desember 2020. Varian ini telah ditemukan di lebih dari 74 negara, termasuk Indonesia. Selain varian Delta, ada beberapa varian lain dari virus Corona yang bermutasi, misalnya varian Alfa, Beta, Gamma, dan Lambda. Pada 3 Mei 2021, varian Delta telah masuk ke Indonesia. Per 4 Juli 2021, terdapat 398 kasus di Indonesia yang terkena varian Delta.

Tersebaranya Covid-19 varian Delta merupakan masalah kesehatan serius dan turut berperan dalam terjadinya lonjakan kasus positif Covid-19 di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia.

## Gejala Covid-19 Varian Delta

Covid-19 varian Delta bisa menimbulkan gejala yang berbeda-beda pada setiap orang. Berbagai gejala Covid-19 akibat infeksi virus Corona varian Delta ini juga bisa bersifat ringan hingga berat.

Beberapa orang yang positif Covid-19 varian Delta tercatat tidak memiliki gejala, tetapi sebagian besar lainnya mengalami keluhan yang bertambah parah dalam waktu 3–4 hari.

Berikut adalah beberapa gejala yang dapat muncul bila terkena Covid-19 varian Delta:

- Demam
- Pilek
- Sakit kepala
- Sakit tenggorokan

Di samping gejala tersebut, Covid-19 varian Delta juga mungkin akan menimbulkan gejala umum Covid-19 lainnya, seperti **batuk, sesak napas, kelelahan, anosmia, nyeri otot, serta gangguan pencernaan**. Hingga saat ini, gejala-gejala Covid-19 varian Delta masih terus dipantau dan diteliti. Selain itu, untuk mendiagnosis Covid-19, tetap diperlukan pemeriksaan fisik dan penunjang dari dokter, termasuk tes PCR.

# MENGENAL VARIAN DELTA COVID-19 DAN INFORMASI MUNCULNYA VARIAN KAPPA DI INDONESIA

Virus SARS-Cov-2 atau virus Corona penyebab Covid-19 varian Delta diketahui **lebih mudah dan cepat menular** dari pada varian virus Corona lainnya. Riset sejauh ini menyebutkan bahwa Covid-19 varian Delta memiliki **tingkat penularan lebih tinggi hingga 40%** dibandingkan virus Corona varian Alpha.

## Tingkat Keparahan Covid-19 Varian Delta

Dibandingkan dengan Covid-19 varian Alpha atau yang lainnya, Covid-19 varian Delta memiliki tingkat keparahan yang lebih tinggi. Beberapa laporan kasus sejauh ini menyebutkan bahwa ada lebih banyak pasien positif Covid-19 varian Delta yang membutuhkan perawatan di rumah sakit daripada pasien Covid-19 varian lain. Selain itu, virus Corona varian Delta diketahui dapat menimbulkan **komplikasi yang lebih parah pada pasien lansia atau yang memiliki penyakit penyerta sebelumnya, seperti diabetes, hipertensi, atau asma.**

Varian virus Corona baru ini juga lebih mudah menginfeksi anak-anak, remaja, dan orang dewasa di bawah usia 50 tahun. Orang dengan kelainan sistem imun dan orang-orang yang belum mendapatkan vaksin Covid-19 juga berisiko tinggi terinfeksi Covid-19 varian Delta.

## Kemampuan Vaksin Covid-19 dalam Melawan Covid-19 Varian Delta

Vaksin Covid-19 yang tersedia saat ini dapat memberikan perlindungan terhadap beragam varian virus Covid-19, termasuk varian Delta. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa orang-orang yang telah mendapatkan 2 dosis vaksin Covid, seperti **vaksin AstraZeneca dan vaksin Pfizer**, memiliki antibodi yang cukup untuk melawan Covid-19 varian Delta.

Lalu, bagaimana dengan orang-orang yang baru mendapatkan vaksinasi dosis pertama?

Vaksinasi dosis pertama hanya memberikan perlindungan terhadap varian Delta sebanyak 33%. Sementara perlindungan vaksin Covid-19 dosis lengkap terhadap varian Delta diketahui bisa mencapai 60–80%, tidak berbeda dengan perlindungan vaksin Covid-19 terhadap varian virus Corona lainnya.

Mengingat Covid-19 varian Delta kian banyak dilaporkan di Indonesia, Anda perlu tetap waspada. Untuk mencegah penyebaran Covid-19 varian Delta atau jenis lainnya, terapkanlah protokol kesehatan yang berlaku dan hindari kerumunan.

Selain itu, vaksinasi Covid-19 juga merupakan salah satu langkah penting untuk mencegah penularan Covid-19 varian Delta. Jadi, jangan ragu untuk menjalani vaksinasi Covid-19 dan jangan menunda jadwal pemberian vaksin dosis kedua untuk meminimalkan risiko terpapar virus ini.

## Informasi Munculnya Varian Kappa di Indonesia

Virus corona SARS-CoV-2 penyebab Covid-19 terus bermutasi dan melahirkan varian baru. Salah satu varian itu kembali ditemukan dalam kasus infeksi Covid-19 di DKI Jakarta. Virus corona varian baru tersebut yakni **varian Kappa** dengan nomor kode B.1617.1. Varian ini merupakan varian SARS-CoV-2 yang pertama kali terdeteksi di India, seperti juga varian Delta B.1617.2.

Epidemiolog dari Universitas Griffith Australia, Dicky Budiman menjelaskan di Melbourne, varian Kappa disebut lebih mudah menyebar dan menginfeksi. Dampak varian tersebut bahkan dianggap menyerupai **campak**, dan bisa masuk dalam tubuh manusia dengan hanya berpapasan.

# MENGENAL VARIAN DELTA COVID-19 DAN INFORMASI MUNCULNYA VARIAN KAPPA DI INDONESIA

Varian Kappa atau B.1.617.1, adalah turunan dari varian Delta yang awalnya terdeteksi di India. Itulah sebabnya varian ini juga disebut "mutan ganda". Sedangkan Delta dianggap sebagai variant of concern (VOC) yang menjadi perhatian Organisasi Kesehatan Dunia (WHO).

Berbeda dengan Varian Delta, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menggolongkan varian B.1.617.1 atau varian Kappa sebagai Variant of Interest (VOI). Artinya varian Kappa terindikasi memiliki perubahan terkait sifat penularan, kepekaan alat tes, keparahan gejala, hingga kemampuan virus dalam menghindari imunitas sehingga perlu diteliti lebih jauh.

Melansir news18.com, varian Kappa merupakan satu garis keturunan mutasi B.1.617. B.1.617 telah ditemukan membawa lebih dari selusin mutasi, dengan dua di antaranya yang paling menonjol adalah E484Q dan L452R. Varian ini juga disebut "mutan ganda". Namun saat berevolusi, B.1.617 bercabang menjadi garis keturunan baru. Salah satunya, B.1.617.2 yang disebut Delta dan merupakan varian paling umum saat ini di India. WHO menemukan varian B.1.617 (varian delta) menjadi tiga garis keturunan (B.1.617.1/kappa, B.1.617.2 dan B.1.617.3). Vaksin Covid-19 yang dibuat oleh AstraZeneca, Pfizer, dan Moderna diklaim telah terbukti efektif melawan varian virus corona Kappa.

Analisis dari Public Health England (PHE) mengklaim vaksin AstraZeneca dan Pfizer bisa sampai 90 persen mencegah kasus Covid-19 yang membutuhkan perawatan karena varian ini.

#### Sumber:

<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/berita-utama/20210614/0137899/interaksi-sosial-yang-tinggi-penyebab-lonjakan-kasus-covid-19/>

<https://www.alodokter.com/mengenal-Covid-19-varian-delta>

[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Varian\\_Delta\\_SARS-CoV-2](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Varian_Delta_SARS-CoV-2)

<https://www.kompas.com/tren/read/2021/07/02/141500965/mengenal-virus-corona-varian-kappa-yang-mulai-ditemukan-di-jakarta?page=all>

<https://www.cnnindonesia.com/teknologi/20210701082633-199-661610/mengenal-virus-varian-kappa-dan-delta-yang-ditemukan-di-dki>